

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN SEDATI-GEDE SIDOARJO

Fika Choirotin Nisa

(fikanisa18@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang., M.Sn.

(nurhentisimatupang@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan anak dalam menggambar suatu objek. Dari 30 anak, terdapat 18 anak yang memiliki kemampuan menggambar yang masih kurang. Kemampuan anak dalam memvisualisasikan apa yang mereka lihat dalam media gambar belum optimal. Ketika anak menggambar orang, terlihat bahwa gambar anak masih belum proporsional. Gambar bagian tubuh terlihat belum seimbang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menggambar anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *true experimental design* dan jenis penelitian *pretest-posttest control group design*. Subyek penelitian berjumlah 60 anak, dibagi menjadi 2 kelompok sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok berjumlah 30 anak. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik parametrik *t-test related* yang diolah menggunakan SPSS 20 for Windows 7, di mana jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasil penelitian ini signifikan adanya pengaruh antar dua variabel.

Berdasarkan hasil analisis data tentang kemampuan menggambar anak kelompok eksperimen pada saat *pre-test* dan *post-test* dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 11,3 dan *post-test* 13,3. Hasil perhitungan dengan SPSS 20 for Windows 7 diperoleh $t_{hitung} = -7,374$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 2,048$ dan hasil pengambilan keputusan : nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, yaitu $-7,374 < 2,048$, maka hasil pengambilan keputusan adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap kemampuan menggambar. Hal ini terbukti bahwa media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menggambar anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo.

Kata kunci : media, audio visual, kemampuan, menggambar

Abstract

This research is conducted at B group of Dharma Wanita Persatuan kindergarten Sedati-Gede Sidoarjo. It is based on the fact that the children's skill in drawing certain object is still low. Among 30 children, there are still 18 children who have low drawing skill. The children's skill in visualizing what they see into the picture needs to be improved. When children draw a person, it's seen that the drawing isn't proportional, yet. The part of body isn't balance. This research aims to find out the effect of audio visual media for the children drawing skill.

This research uses quantitative research approach by using *true experimental design* and *pretest-posttest control group design*. The subjects of the research are 60 children. They are divided into two groups. Each group consists of 30 children. The data collecting method used are observation and documentation. The *t-test related* parametric statistic by using SPSS 20 for Windows 7 is used to analyze the data, therefore $t_{count} < t_{table}$, it can be conclude that the result of this research is significant has an effect between two variables.

Based on the result of data analysis about drawing skill in the learning process by using audio visual media of the experiment group in the *pre-test* and *post-test*, it shows that *pre-test* is 11.30 and *post-test* is 13.30. Based on the SPSS 20 for Windows, $t_{count} = -7,374$ is smaller than $t_{table} = 2,048$ and the result is $t_{count} < t_{table}$ with the rank sign 5%, is $-7,374 < 2,048$. The conclusion is H_a is accepted and H_o is rejected. It is concluded that there is a significant effect of audio visual media for B group children's drawing skill. It is proven that audio visual media affect the B group children's drawing skill at B group of Dharma Wanita Persatuan kindergarten Sedati-Gede Sidoarjo.

Keywords : media, audio visual, skill, drawing

PENDAHULUAN

Anak adalah individu yang memiliki banyak potensi yang harus dikembangkan. Perkembangan otak anak usia dini sangatlah pesat. Masa ini sering disebut dengan *golden age*. Frobel dalam Zaman (2005:1.9), bahwa anak sebenarnya memiliki kodrat bersifat baik. Selain itu anak memiliki potensi yang bisa saja hilang apabila tidak dibina dan dikembangkan. Masa anak-anak (2-6) tahun, merupakan masa bermain sekaligus masa-masa untuk menerima rangsangan (Musfiroh, 2009:3).

Sangat disayangkan jika melewati masa-masa emas perkembangan sel otak anak dan tidak mengoptimalkan potensi-potensi yang telah dimilikinya. Di samping itu anak juga merupakan pribadi yang mempunyai karakteristik yang khas dan unik yang berbeda dengan orang dewasa. Anak merupakan pribadi yang aktif, selalu menjadi peneliti ulung, selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Namun demikian, tidak sedikit guru dan orang tua yang kurang memahami hal itu. Untuk itu, diperlukan pemahaman tentang pembelajaran yang memahami karakteristik anak berdasarkan tahap perkembangannya.

Beberapa aspek perkembangan yang harus diasah sejak dini diantaranya : aspek nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosio-emosional, fisik motorik, dan seni. Pada aspek seni terdapat kegiatan menggambar, tidak dapat dipungkiri bahwa menggambar merupakan aspek penting yang harus dikembangkan pada anak.

Pendidik anak usia dini harus memiliki pemahaman seni pada anak agar dapat memunculkan potensi kesenian anak seoptimal mungkin. Sebagaimana diketahui bersama, bahwa di Taman Kanak-Kanak, anak diberi pendidikan secara berencana dan sistematis agar pendidikan yang diberikan lebih bermakna bagi anak.

Kegiatan menggambar termasuk salah satu pengembangan seni untuk anak usia dini, menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru TK perlu memahami benar tentang menggambar dan guru harus memberikan pengalaman berolah cipta seni dengan menggunakan berbagai macam media sesuai tingkat kemampuan anak.

Menggambar merupakan salah satu bentuk kegiatan berekspresi yang cukup populer bagi anak usia dini, kegiatan menggambar sangat menyenangkan bagi anak usia dini, maka tak heran banyak kegiatan lomba menggambar dan mewarnai bagi anak TK (Sumanto, 2005:1).

Berdasarkan observasi awal di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo, kemampuan menggambar anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan masih kurang. Kemampuan anak dalam memvisualisasikan apa yang mereka lihat dalam media gambar belum optimal. Sekitar 60% dari 30 anak di kelas, senantiasa meminta bantuan guru ketika akan meniru sebuah gambar obyek, misalnya anak ingin menggambar orang, kelinci dan lain-lain. Padahal seharusnya anak sudah mampu meniru gambar obyek tersebut. Ketika anak menggambar orang, terlihat bahwa

gambar anak masih belum proporsional. Gambar bagian tubuh terlihat belum seimbang.

Kurangnya kemampuan 18 anak dalam menggambar pada anak TK Kelompok B disebabkan guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran menggambar. Selain itu juga, penjelasan guru cenderung bersifat verbalistik. Guru hanya menjelaskan secara verbal ketika pembelajaran menggambar. Fakta tersebut merupakan kendala peningkatan kemampuan menggambar anak yang terjadi di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo karena kurang tepatnya memberi stimulus (dorongan) secara kualitas, yaitu cara menyampaikan dorongan belajar kepada anak.

Seiring dengan perkembangan teknologi banyak sekali hal-hal yang menarik perhatian anak. Sebagai pendidik yang kreatif, seringkali dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut. Apalagi anak usia dini sangat antusias jika kita dapat memakai media yang menarik perhatiannya. Misalnya saja penggunaan media audio visual televisi. Melalui media audio visual (video tutorial menggambar) peneliti berupaya menarik perhatian anak.

Cahyo (2011:8) menyatakan bahwa penyebutan audio visual sebenarnya mengacu pada indra, yang menjadi sasaran dari media tersebut. Media audio visual mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran. Media ini sekarang marak dipakai dalam dunia pendidikan. Sesuatu yang tidak asing di kalangan masyarakat yaitu televisi dimana setiap keluarga kebanyakan memilikinya.

Fenomena yang kerap ditemui adalah anak lebih suka menonton televisi dibanding sekedar membaca buku sekolahnya. Perlu disadari bahwa tontonan-tontonan yang ada sekarang juga memiliki kontribusi terhadap dunia pendidikan.

Dalam dunia pembelajaran guru sering juga menemui beberapa kesulitan dalam proses pembelajaran. Terkadang anak sulit untuk fokus dalam menerima pembelajaran. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan fakta yang ditemui di rumah, dimana anak duduk manis saat di depan televisi mereka bersama acara kesukaannya.

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menggambar Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo”.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *True Experimental Design* jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Jenis penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2012: 114):

Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

R	O ₁	X	O ₂

R	O ₃		O ₄

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menggambar Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo

Dari bagan di atas dapat diketahui prosedur penelitian sebagai berikut:

R = kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random.
 O_1 dan O_3 = nilai kedua kelompok sebelum perlakuan untuk mengukur kemampuan menggambar anak
 X = perlakuan (*treatment*). Kelompok atas sebagai kelompok eksperimen diberi *treatment* sedangkan kelompok bawah sebagai kelompok kontrol tidak diberi *treatment*.
 O_2 = nilai kelompok eksperimen setelah diberikan *treatment* untuk mengukur kemampuan menggambar anak sesudah diberi *treatment* berupa penggunaan media audio visual.
 O_4 = nilai kelompok kontrol tidak diberi *treatment*.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi penelitian yaitu 60 anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo, dengan rincian jumlah sampel tersebut dibagi menjadi 2 untuk digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kelas B3 sebagai kelas eksperimen, hal ini dikarenakan siswa anak kelompok B dalam kelas tersebut masih kurang kemampuannya dalam menggambar. Adapun untuk kelas kontrol, peneliti menggunakan kelas B1.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena ini merupakan strategi atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Sudaryono, dkk, 2013:29). Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Arikunto (2006:156), observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

2. Dokumentasi

Sudaryono, dkk (2013:41) berpendapat bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan menggambar anak kelompok B disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No.Item	Jumlah Item
Kemampuan Menggambar	Menggambar bebas dengan media pensil dengan rapi.	Menggambar obyek dengan media pensil dengan rapi.	1	1
	Menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran	Menggambar binatang dari bentuk dasar lingkaran	2	1
	Menggambar orang dengan lengkap dan proporsional.	Menggambar wajah manusia lengkap dengan bagian-bagian yang ada di wajah. Menggambar orang dengan lengkap dan proporsional.	3,4	2

Berdasarkan metode pemberian tugas yang digunakan untuk mengamati perkembangan kemampuan menggambar, maka digunakan beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

(Sumber: Sugiyono, 2011: 93)

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik, yaitu *t-test related*.

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Januari – 5 Februari 2014. *Pre-test* dilakukan tanggal 28 - 29 Januari 2014, kemudian *Treatment* berlangsung tanggal 30 Januari – 3 Februari 2014, sedangkan *Post-test* 4 – 5 Februari 2014..

Berdasarkan analisis data, skor rata-rata *pre-test* kemampuan menggambar pada kelompok eksperimen sebesar 11,3 poin dari skor tertinggi 15. Sedangkan skor rata-rata *pre-test* kemampuan menggambar pada kelompok kontrol sebesar 11,9 dari skor tertinggi 15. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menggambar pada

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menggambar Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo

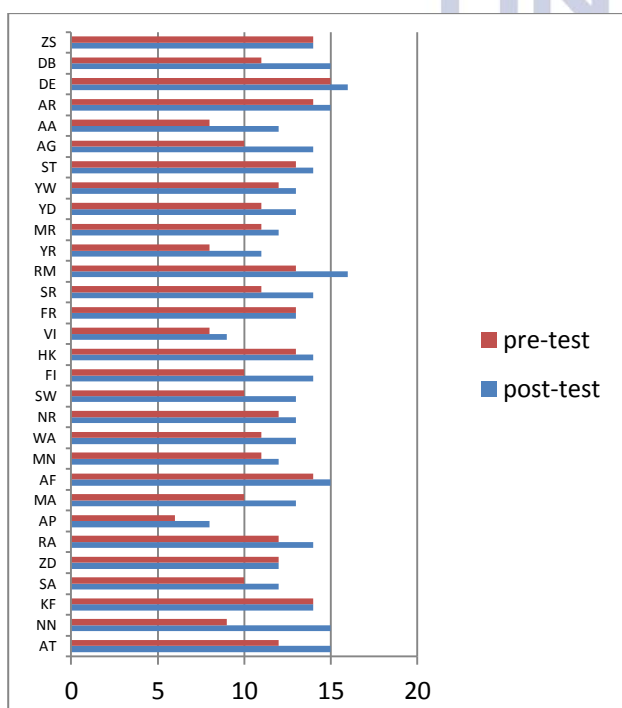
kelompok eksperimen lebih rendah daripada kelompok kontrol.

Kemudian setelah dilakukan *treatment* dengan media audio visual pada kelompok eksperimen, dilakukan *post-test*. Berdasarkan analisis data skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen meningkat menjadi 13,3 poin dari skor tertinggi 16. Sedangkan skor rata-rata pada kelompok kontrol meningkat menjadi 12,1 poin dari skor tertinggi 16.

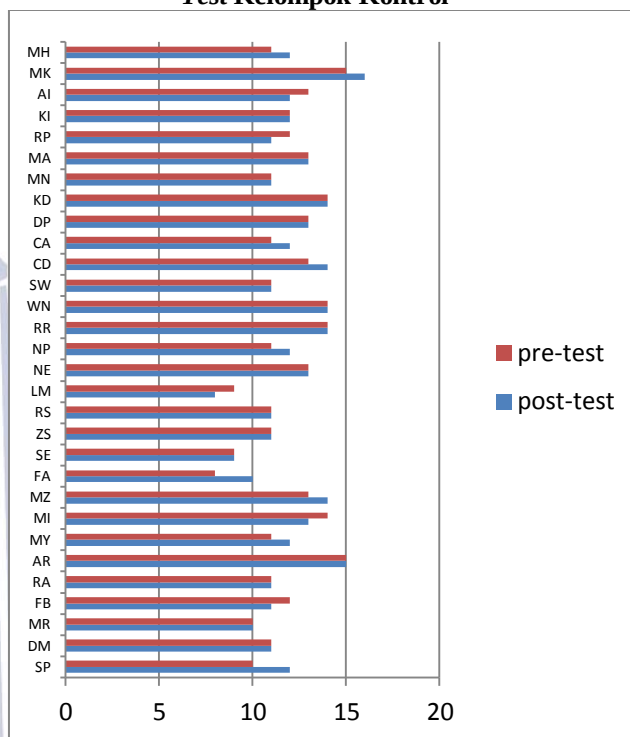
Setelah dilakukan *post-test*, data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa distribusi data normal dan homogen. Sehingga dilanjutkan dengan menganalisis data menggunakan t-test related. Berdasarkan perhitungan t-test related dengan SPSS 20 for Windows, terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-7,374 < 2,048$, maka diputuskan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menggambar anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual lebih mudah meningkatkan kemampuan menggambar anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor *post-test* pada kelompok eksperimen yang meningkat lebih signifikan daripada skor *post-test* kelompok kontrol. Bila digambarkan dengan diagram batang, yaitu sebagai berikut:

Grafik 4.1: Diagram Batang Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelompok Eksperimen



Grafik 4.2 : Diagram Batang Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelompok Kontrol



Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual lebih berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menggambar anak daripada pembelajaran tanpa media ketika pembelajaran menggambar. Hal ini karena menurut Arsyad (2013:50) mengutarakan bahwa media audio visual jenis film dan video dapat menggambarkan suatu proses yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Menggambar merupakan kegiatan ekspresif yang perlu diperhatikan, dikembangkan, dan disalurkan dengan tepat. Sehingga, aktivitas tersebut dapat menunjang optimasi perkembangan minat, bakat, dan kecerdasan anak usia TK. Melalui kegiatan menggambar, anak akan mampu menuangkan imajinasi mereka ke dalam gambar. Apabila aktivitas menggambar dikembangkan dengan baik, maka akan diperoleh manfaat dari aktivitas menggambar tersebut terhadap anak-anak.

Menggambar merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak. Dengan menggambar anak dapat mengekspresikan perasaannya. Suatu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa menggambar tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran pada TK. Untuk itu, dalam tahap ini anak dirangsang dengan media audio visual agar kemampuan menggambar anak meningkat. Hal ini disebabkan karena media audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Dengan melihat sekaligus mendengar, anak dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti tentang apa yang dimaksud oleh guru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menggambar

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menggambar Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo

anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menggambar anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo, terbukti rata-rata pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan memperoleh hasil setelah perlakuan yang lebih rendah daripada kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan. Adapun rata-rata hasil *pre-test* pada kelompok kontrol adalah 11,9, sedangkan *post-test* pada kelompok kontrol adalah 12,1. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan nilai yang signifikan, nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen 11,3 dan nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen adalah 13,3.

Setelah dilakukan analisis menggunakan program *SPSS 20 for Windows 7* dengan rumus *t-test related* diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-7,374 < 2,048$ untuk $N = 30$ sehingga hasil pengambilan keputusannya yaitu H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menggambar anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sedati-Gede Sidoarjo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi guru TK dalam mengembangkan kegiatan seni di TK, khususnya dalam kegiatan menggambar.
2. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berlangsung, sebaiknya sarana dan prasarana perlu diperhatikan agar kegiatan menggambar berlangsung dengan efektif dan efisien.
3. Apabila nantinya ada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang hampir sama, hendaknya memperhatikan kemampuan guru dalam menggunakan media agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Cahyo, Agus N. 2011. *Berbagai Cara Latihan Otak dan Daya Ingat dengan Menggunakan Ragam Audio Visual*. Yogyakarta: Diva Press.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.

Zaman, Badru, dkk. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.